

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Gaya hidup sekarang semakin mengarah pada gaya hidup instan, pola hidup instan dengan memakan makanan cepat saji, merokok, minum kopi berlebihan, mengkonsumsi alkohol maka segala penyakit akan menyerang. Bermula dari kelebihan kolesterol, kelelahan, tingkat stres yang tinggi dan menimbulkan hipertensi maka timbul macam penyakit seperti jantung dan *stroke*, salah satu penyakit beresiko tinggi akibat gaya hidup yang tidak sehat.

Kesehatan dalam islam adalah perkara yang penting, ia merupakan nikmat besar yang harus di syukuri oleh setiap hambanya. Al Quran memerintahkan kita untuk senantiasa menjaga kesehatan, diantaranya adalah firman allah ta'ala :

مؤمنون به أنتم الذي الله واتقوا طيبا حلالا رزقناكم مما وكلوا

“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepada kalian sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kamu kepada Allah dan kamu beriman kepada-Nya.” (QS. Al-Maidah: 88)

*Stroke* merupakan defisit (gangguan) fungsi anggota tubuh terutama pada sistem persarafan yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan bisa juga disebabkan karena gangguan peredaran darah di otak (Jamaluddin, Widiyaningsih and Nadhifah, 2020). *Stroke* merupakan penyebab kerusakan otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik (Utama and Nainggolan, 2022).

Prevalensi *Stroke* di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun menurut provinsi, Riskedas tahun 2018 tertinggi di Kalimantan Timur sebesar (14,7%), diikuti Jogja (14,6%), Sulawesi Utara (14,2%), Jawa Timur (12,4%). Sedangkan untuk prevalensi *stroke* di Jawa Tengah (11,8%) (RI, 2018).

Problematika fisioterapi pada penderita *stroke* yaitu kelemahan otot/ penurunan kekuatan otot pada anggota gerak atas dan anggota gerak bawah pada salah satu sisi, adanya gangguan sensomotor (koordinasi dan keseimbangan), adanya penurunan aktifitas fungsional yang diakibatkan kerusakan susunan saraf pada otak dan terjadinya kekakuan otot dan sendi yang dapat menimbulkan gangguan fungsional pasca *stroke* (Susanti, 2022).

Peran fisioterapi pada kondisi *hemiparese stroke non hemorage* adalah meningkatkan kekuatan otot pada sisi yang lemah, meningkatkan aktifitas fungsional agar pasien dapat beraktifitas sehari - hari secara mandiri.

Berdasarkan kondisi diatas penulis tertarik untuk mengangkat kasus *stroke* dalam bentuk proposal karya tulis ilmiah dengan judul “Aplikasi *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* Pada kondisi Riwayat *Stroke Non Hemorage*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada tuan B umur 66 tahun dengan diagnosa *stroke non hemorage* ditemukan beberapa problematika yaitu : adanya kelemahan otot anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sisi tubuh *sinistra* serta adanya penurunan kemampuan fungsional oleh karena *stroke non hemorage*, wajah terlihat sedikit

perot pada sisi *dextra*, dan adanya nyeri bahu sisi *sinistra* oleh karena *stroke non hemorage*.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas penulis membatasi masalah pada laporan akhir Karya Tulis Ilmiah pada : Kelemahan otot anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sisi tubuh *sinistra* dan penurunan kemampuan fungsional oleh karena *stroke non hemorage* menggunakan intervensi *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation*.

### 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pemberian *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* untuk meningkatkan kekuatan otot anggota gerak atas dan anggota gerak bawah Sisi tubuh *sinistra* serta meningkatkan kemampuan fungsional pada insan *stroke*.

### 1.5 Tujuan Penelitian

#### 1.5.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui bagaimana peran fisioterapi pada kondisi riwayat *stroke non hemorage hemiparese*.

#### 1.5.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* terhadap peningkatan kekuatan otot, peningkatan kemampuan fungsional pada kondisi riwayat *stroke non hemorage hemiparese sinistra*.

## 1.6 Manfaat Penulisan

### 1. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu bahwa teknik *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* dapat meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan kemampuan fungsional pada kondisi *stroke*.

### 2. Manfaat bagi Institusi

Memberikan ilmu pengetahuan *neuromuscular* pada kondisi *stroke* dengan melalui pendekatan *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* untuk merangsang *proprioceptive*.

### 3. Manfaat bagi Fisioterapis

Teknik *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* sebagai metode utama rehabilitasi *stroke* pada masa *golden periode* untuk merangsang *proprioceptive* untuk meningkatkan kekuatan otot, dan kemampuan fungsional pada kondisi *stroke*.

### 4. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai peran besar terhadap penanganan fisioterapi pada penderita *stroke* kepada masyarakat karena peranan fisioterapis di masyarakat sangatlah besar.